

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN KOMITE AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Novita Oktaria Kurnia Ilahi¹⁾, Resti Yulistia Muslim²⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: novitaoktariakurniailahi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel diperoleh sebanyak 47 perusahaan non manufaktur yang terdaftar di BEI. Jenis data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Data diolah dengan menggunakan SPSS 21. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa Ukuran KAP, Ukuran komite audit, Keahlian komite audit berpengaruh negatif terhadap *discretionary accrual*. *Fee* audit berpengaruh positif terhadap *discretionary accruals*. Jumlah Frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap *discretionary accruals*. Pada penelitian ini integritas laporan keuangan yang diukur dengan *discretionary accruals*.

Kata Kunci : Kualitas Audit, Komite Audit

PENDAHULUAN

Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutup-tutupi atau disembunyikan [1]. Integritas laporan keuangan dapat tercapai apabila perusahaan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, yang memberikan informasi kepada pemakai memenuhi karakteristik IAI yaitu kualitatif fundamental dan karakteristik kualitatif peningkatan. Karakteristik kualitatif fundamental yaitu relevansi, materialitas, representasi tepat, dan penerapan karakteristik kualitatif fundamental. Sedangkan karakteristik kualitatif peningkatan yaitu keterbandingan, keterverifikasian, ketepatanwaktuan, keterpahaman, dan penerapan karakteristik kualitatif peningkatan [2].

Berikut ini bukti dilapangan bahwa masih ada perusahaan dalam membuat laporan keuangan yang tidak terintegritas yaitu kasus yang terjadi pada perusahaan Garuda Indonesia, kasus manipulasi laporan keuangan sering kali terjadi di Indonesia. Salah satunya yang paling ramai dibicarakan adalah PT Garuda Indonesia (persero). PT Garuda Indonesia menjadi polemik gara-gara dari rugi banyak menjadi laba yang lumayan tinggi, manipulasi laporan keuangan merupakan bentuk penipuan publik.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan yaitu kualitas audit dan komite audit. Yang pertama, Pada penelitian ini kualitas audit yang diteliti adalah ukuran KAP dan *fee* audit. Faktor kedua, komite audit, pada penelitian

ini komite audit diteliti adalah ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, keahlian komite audit.).

Penelitian ini teori agensi menjelaskan dua hubungan antara *agen* (manajemen) dan *principal* (Pemegang saham) terjadinya konflik kepentingan antara kedua belah pihak yang dijelaskan dalam teori agensi bahwa pemilik usaha yang dinyatakan sebagai *principal* dan manajer sebagai manajemen perusahaan yang nantinya akan menjalankan roda perusahaan dengan baik [4].

METODE

Populasi penelitian ini perusahaan non manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2020. Teknik pengambil sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan penentuak kriteria tertentu, ditemukan sampel sebanyak 47 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, dibantu dengan IBM SPSS 21.

Variabel dependen integritas laporan keuangan diukur dengan *discretionary accruals*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran KAP yang diukur dengan *dummy*, *Fee* audit dengan *logaritma natural*, ukuran komite audit diukur dengan jumlah anggota komite audit dalam perusahaan, frekuensi rapat komite audit diukur dengan jumlah rapat anggota komite audit selama satu tahun. Keahlian komite audit diukur dengan

anggota dengan keahlian bidang akuntansi keuangan dibagi total seluruh anggota.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	B	Sig	Kesimpulan
(Constant)	-0,515	0,656	
UKAP (X _{1a})	-0,335	0,002	Diterima
FA (X _{1b})	0,117	0,028	Diterima
UKA (X _{2a})	-0,524	0,002	Diterima
FRKA(X _{2b})	0,011	0,149	Ditolak
KKA (X _{2c})	-0,579	0,006	diterima

Sumber: data sekunder yang diolah dengan SPSS 21

Variabel ukuran KAP dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,335 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang artinya ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *discretionary accruals*. Perusahaan diaudit oleh KAP Big 4 akan semakin tinggi integritas laporan keuangan. Karena perusahaan yang sudah menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* berhasil memberikan kepercayaan kepada pihak yang berkepentingan atas opini audit yang independen serta keandalan informasi keuangan yang telah diaudit.

Variabel *fee* audit dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,117 dan nilai signifikansi sebesar 0,028 yang artinya *fee* audit berpengaruh positif terhadap *discretionary accruals*. *Fee* audit yang besar akan semakin rendah integritas laporan keuangan. Besarnya *fee* audit yang diberikan, auditor akan mendapatkan tekanan dari klien. Adanya tekanan dari klien ini membuat auditor tidak independensi dan juga mempertahankan klien supaya tidak berpindah ke auditor lain.

Variabel ukuran komite audit dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,524 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang artinya ukuran komite berpengaruh negatif terhadap *discretionary accruals*. Semakin banyak anggota komite audit akan semakin tinggi integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran komite audit berarti semakin banyak orang yang berkontribusi terhadap kinerja tim dalam melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Variabel frekuensi rapat komite audit dengan nilai koefisien regresi 0,011 dan nilai signifikansi sebesar 0,149 yang artinya frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap *discretionary*

accruals. ketika rapat komite audit banyak tetapi tidak ada tindak lanjut dari dewan komisaris maka rapat komite audit tidak akan efektif dalam mengurangi kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan.

Variabel keahlian komite audit dengan nilai koefisien regresi -0.579 dan nilai signifikansi sebesar 0,006 yang artinya keahlian komite audit berpengaruh negatif terhadap *discretionary accruals*. Perusahaan yang memiliki anggota komite audit dibidang akuntansi dan keuangan akan semakin tinggi integritas laporan keuangan. Keberadaan anggota yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang akuntansi dan ekonomi berpengaruh dalam mengurangi tingkat kecurangan pada laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ukuran KAP, Ukuran komite, Keahlian komite audit berpengaruh negatif terhadap *discretionary accrual*. *Fee* audit berpengaruh positif terhadap *discretionary accruals*. Frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap *discretionary accruals*. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk memperluas sampel observasi sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi. Periode penelitian dapat memperpanjang jangka waktu observasi. Penelitian selanjutnya perlu melakukan penambahan variabel independen lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Hardiningsih, "Pengaruh Independensi, Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan," *Kaji Akuntansi*, vol. 2, no. 1, pp. 61–76, 2010.
- [2] IAI, *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2018.
- [3] R. E. Suhendra and Majidah, "Influence of Corporate Governance, Factors of Auditors, and Gender Diversification on Integrity of Financial Statements," *J. Akunt. Manaj. dan Ekon.*, vol. 22, no. 3, pp. 1–7, 2020.
- [4] M. C. Jensen and W. H. Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," vol. 3, no. 4, pp. 305–360, 1976.

